

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMP Muhammadiyah 5 Surakarta sebagai salah satu perguruan muhammadiyah, tentunya mengikuti kurikulum pendidikan Islam yang telah ditetapkan oleh Muhammadiyah. Salah satu materi pokoknya adalah pembelajaran membaca al Qur'an, mata Pelajaran al Qur'an bertujuan agar peserta didik giat membaca al Qur'an dengan bacaan yang baik dan benar dengan harapan siswa dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kenyataannya siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta belum sepenuhnya dapat membaca al Qur'an dengan baik sesuai kaidah ilmu *Tajwid*. Bahkan dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis sebagian besar masih belajar membaca pada tahapan iqra. Ini menjadi masalah ketika tuntutan materi pembelajaran dan nilai semakin tinggi, sementara dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang ditetapkan sekolah, banyak siswa yang tidak mampu mencapainya.

Di sisi lain sedikitnya waktu pelajaran dan model pembelajaran di SMP Muhammadiyah 5 yang cenderung masih satu arah menjadi salah satu faktor kurang maksimalnya pencapaian target pembelajaran al Qur'an. Model pembelajaran kooperatif menjadi salah satu pendukung pencapaian visi misi pendidikan. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD

(*Student Team Achievement Divisions*). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan pada keberhasilan target kelompok dengan asumsi bahwa target hanya dapat dicapai jika setiap anggota tim berusaha menguasai subjek yang menjadi bahasan (Slavin, 2008:143).¹ Model pembelajaran tipe STAD ini akan memotivasi siswa untuk saling membantu anggota kelompoknya dalam menguasai konsep materi yang dipelajarinya, sehingga tercipta semangat dalam sistem kompetisi dengan lebih mengutamakan peran individu tanpa mengorbankan aspek kooperatif.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Melalui Metode *STAD* Siswa Kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Apakah penerapan metode STAD (dengan pengelompokan siswa) dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Quran siswa kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015 ?

¹ Robert E Slavin, *Coopetative Learning, Teori, Riset dan Praktik* (Bandung: Nusa Media, 2008) hlm. 143.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an melalui penerapan metode STAD pada siswa kelas VIIIA SMP Muhammdiyah 5 Surakarta Tahun 2014/2015.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai, diharapkan akan bermanfaat secara teoritis maupun praktis:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang pembelajaran al-Qur'an terutama dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar membaca al-Qur'an siswa.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru dapat memberikan masukan dalam memilih model pembelajaran al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan ketercapaian hasil belajar.
3. Bagi sekolah memberikan informasi mengenai model pembelajaran yang tepat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan